

Analisis Konten Aqidah Akun Tiktok Husain Basyaiban

Tania Muflihatun Nisa*, Ida Afidah

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tnisa65@gmail.com, idaafidah26@gmail.com

Abstract. TikTok application is a social media application that makes it easy for users to share short videos with several features including filters, music and questions and answers as supporting features. The TikTok application is known as entertainment, but nowadays various content ideas are found. One of them is Da'wah content. The TikTok @kadamsidik00 account mostly contains content that contains da'wah or motivational messages. This study aims to determine the aqidah content and analyze the aqidah content on the @kadamsidik00 account. In this qualitative research, the author uses the content analysis method. The results of this study indicate that the video content contained in Husain Basyaiban's account contains aqidah messages that have an important role in the process of shaping human character, which behaves according to Islamic teachings, and upholds Islamic values. including related to shirk, qada and qadar, the law of disbelieving someone, the law of believing in rain charmers, and others. the content tries to provide positive impressions and invites followers to live in accordance with Islamic teachings.

Keywords: *Tiktok, Aqidah, Dakwah Content.*

Abstrak. Aplikasi tiktok yaitu aplikasi media sosial yang memudahkan penggunaannya untuk berbagi video pendek dengan adanya beberapa fitur diantaranya adalah filter, musik dan tanya jawab sebagai fitur pendukung. Aplikasi Tiktok dikenal sebagai hiburan, namun saat ini macam ide konten ditemukan. Salah satunya adalah konten Dakwah. Pada akun Tiktok @kadamsidik00 sebagian besar berisi konten yang mengandung pesan dakwah atau motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konten aqidah serta analisis konten aqidah pada akun @kadamsidik00. Dalam penelitian ini kualitatif, penulis menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video konten yang terdapat di dalam akun Husain Basyaiban terdapat pesan aqidah yang memiliki peranan penting dalam proses membentuk karakter manusia, yang berperilaku sesuai ajaran agama Islam, serta menjunjung tinggi nilai Islam. diantaranya terkait syirik, qada dan qadar, hukum mengkafirkan seseorang, hukum mempercayai pawang hujan, dan lain-lain. konten tersebut berusaha memberikan tayangan positif dan mengajak followers agar hidup berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: *Tiktok, Aqidah, Konten Dakwah.*

A. Pendahuluan

Dari total penduduk Indonesia jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Dari total penduduk Indonesia jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Tentunya dalam proses penyampaian pesan tersebut, terdapat upaya-upaya dari pendakwah agar pesan ajaran Islam dapat diterima oleh mitra dakwahnya.

Dengan berkembangnya zaman, mempengaruhi komunikasi para pendakwah yang awalnya menggunakan media konvensional yaitu berupa ceramah langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan radio, media cetak, televisi bergeser menjadi serba digital. Digitalisasi media yang terjadi menyebabkan banyak platform media sosial yang menyediakan banyak fitur dalam menyajikan konten-konten yang dibuat oleh user dalam berbagai kebutuhan seperti youtube, twitter, facebook, instagram dan yang paling baru adalah Tik-Tok. Awal masuk di Indonesia pada akhir tahun 2019, dan saat ini jumlah pengguna Tik-Tok sudah mencapai angka 500 juta penduduk dunia (termasuk Indonesia di dalamnya sebanyak 10 juta pengguna).

Secara umum di dalam Tik-Tok terdapat berbagai macam fitur seperti filter berupa teks berjalan, musik, animasi dan video dengan durasi maksimal 3menit Menurut data dari Head of Public Policy TikTok Indonesia, Eryastha, rata-rata rentang usia pengguna Tik-Tok di Indonesia adalah 14 – 24 tahun. Sebut saja generasi Y (millennial) dan Z (generasi dibawahnya), maka berbagai fitur di dalam Tik-Tok tersebut dirasa sesuai dengan karakteristik usia muda yang cenderung selalu ingin mengekspresikan dirinya dengan cara membuat konten kreatif. (Ayu Rochmatulloh Ramdani & Muhammad Fauzi Arif, 2022)

Salah satu pendakwah muda Indonesia Husain Basyaiban yang dikenal dalam berdakwah, melakukan akun media tiktok @kadamsidik00, saat ini memiliki 5,9 Juta pengikut 127 mengikuti orang lain 314.5 Juta suka. Yang di antaranya memiliki konten yang ditujukan untuk membagikan pengetahuannya mengenai ajaran Islam melalui dakwah di media Tiktok, Husain Basyaiban mengunggah beberapa konten tentang kajian Islami serta menjawab beberapa pertanyaan dari beberapa followers nya terkait fenomena yang terjadi di kalangan remaja dengan baik serta lugas. Husain mengemas isi konten obrolan ringan. Diantara konten dakwah yang di upload salah satunya yang bertemakan aqidah dengan menanggapi hot issues yang sedang berkembang. Saat ini konten aplikasi Tiktok dapat membantu para mubaligh menyampaikan pesan dakwah, Husain menjadikan pengguna Tiktok sebagai penerima dakwah.

Fenomena ini, menarik untuk menjadi bahan penelitian. karena memanfaatkan media Tiktok sebagai inovasi baru dalam berdakwah. Dakwah pada hakikatnya yaitu seruan kepada kebaikan, biasanya dilakukan secara langsung. Namun dengan Tiktok, para da'i dapat menyampaikan pesan dakwah melalui konten Tiktok tanpa batasan waktu dan tempat serta mengikuti zaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui konten Aqidah di akun Tiktok Husain Basyaiban.
2. Untuk mengetahui analisis konten aqidah dalam akun Tiktok Husain Basyaiban.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Isi atau disebut juga *content analysis* yang bersifat kualitatif. Metode tersebut yaitu mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema dan sebagainya. Metode ini menggunakan metode analisis isi bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah yang di unggah pada bulan Januari-Desember pada tahun 2021 di dalam akun Tiktok @kadamsidik00. Masing-masing video dakwah berupa isi pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Video Pertama

Pada tanggal 15 Ferbruari 2022 video yang diunggah oleh Husain masuk kedalam kategori konten aqidah, dalam video tersebut Husain menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dianggap umum oleh masyarakat namun kegiatan tersebut masuk kedalam kegiatan yang bisa menjerumuskan dalam sifat syirik, seperti membuat sesajen, percaya kepada dukun, menyembelih hewan sebagai tumbal, dan lain sebagainya. Dijelaskan dalam video tersebut bahwa dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzinah, minum–munuman keras, bahkan meninggalkan shalat adalah dosa syirik. seperti dalam Qs An-Nisa ayat 116 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.

Fatwa MUI menetapkan bahwa segala bentuk praktek perdukunan dan peramalan hukumnya haram. Dalam Islam iman adalah segi teoritis yang dituntut untuk pertama kalinya dari segala sesuatu untuk dipercaya. keimanan tidak boleh dibarengi dengan keraguan. Dalam video tersebut Husain menjelaskan tentang dosa berbuat syirik yang bisa merusak keimanan atau aqidah seseorang, contohnya seperti membuat sesajen, menyembelih hewan untuk tumbal dan pergi ke dukun. Semua aktivitas itu dapat membuat amalan yang telah kita kerjakan tidak diterima oleh Allah Swt, karena dosa syirik adalah dosa yang paling besar dan tidak akan diampuni oleh Allah, seperti yang dijelaskan pada QS. An-Nisa ayat 48:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

Video Kedua

Video yang diunggah pada tanggal 20 Februari 2022 menjelaskan bahwa bahwa segala apa yang terjadi tidak ada yang kebetulan semua itu diatur oleh Allah swt. Dalam video tersebut Husain mengutip satu kalimat dari salah satu toko anime one piece yang bernama Silver Rayleigh “Tidak ada di dunia ini tidak ada yang kebetulan, semuanya terjadi karena alasan”. Dari kalimat tersebut Husain menyebutkan bahwa segala macam kejadian yang terjadi di dunia ini tentunya sudah Allah takdirkan dan setiap takdir yang Allah turunkan pasti memiliki hikmah. Seperti dalam firman Allah Qur`an surat Al-Ahzab ayat 36:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata

Dikutip dari video tersebut Husain memberikan kesimpulan mengenai qada dan qadar sebagai berikut: “Maka saya telah mendapatkan kesimpulan baru bahwasannya segala macam kebetulan terjadi didunia ini kita bertemu dengan si A ketemu dengan si B tentunya Allah Swt menakdirkan tersebut dan setiap takdir yang Allah Swt turunkan itu pasti memiliki Hikmah, dan sejak itulah saya setiap kali mengatakan narasi kebetulan saya memiliki keyakinan bahwa berbeda dari pada narasi kebetulan sebelumnya.”

Dari kesimpulan yang disampaikan dapat diambil pembelajaran bahwa apa semua yang terjadi tidak ada yang kebetulan, semua itu sudah ditakdirkan oleh Allah Swt. Berdasarkan penjelasan yang ada dalam video tersebut termasuk kedalam kategori aqidah mengenai iman kepada qada dan qadar.

Video Ketiga

Video tersebut masuk kedalam kategori aqidah, mengenai hukum mengkafirkan orang muslim. Di dalam video tersebut dijelaskan bahwa kita tidak boleh mengatakan kepada saudara muslim kita sebagai seorang yahudi, Kristen, budha, atheis, dan sebagainya walaupun itu sebagai candaan. Dalam video tersebut Husain juga menjelaskan bahwa ada 2 hal yang mengatakan seseorang itu kafir yaitu pertama ketika seseorang telah mendeklarasikan dirinya dihadapan khalayak ramai bahwa dirinya telah pindah agama, yang kedua putusan dari hakim yang menyatakan bahwa seseorang itu kafir karena dia telah melakukan tindakan beresiko seseorang itu murtad contohnya menistakan agama, mencaci maki Al Qur'an, menghina Nabi dan Rasul dan lainnya. Dalam sebuah hadits mengatakan bahwa kita tidak boleh mengucapkan "kafir" kepada sesama muslim karena bisa saja ucapan tersebut kembali kepada si penuduh atau yang mengucapkan:

يَا رَجُلٍ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرٌ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا

Siapa saja yang berkata kepada saudaranya, "Wahai kafir!" maka bisa jadi akan kembali kepada salah satu dari keduanya. (HR. Bukhari no. 6104)

Dapat disimpulkan bahwa mengkafirkan seorang muslim hukumnya Haram seperti dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori No. 6045:

لَا يَرْمِي رَجُلٌ رَجُلًا بِالْفُسُوقِ، وَلَا يَرْمِيهِ بِالْكُفْرِ، إِلَّا ارْتَدَّتْ عَلَيْهِ، إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذَلِكَ

"Janganlah seseorang menuduh orang lain dengan tuduhan fasik dan jangan pula menuduhnya dengan tuduhan kafir, karena tuduhan itu akan kembali kepada dirinya sendiri jika orang lain tersebut tidak sebagaimana yang dia tuduhkan.

Video Keempat

Video tersebut masuk kedalam kategori aqidah, mengenai hukum mempercayai pawang hujan. Husain menekankan bahwa tindakan tersebut dilakukan oleh seorang non muslim maka dari itu dia menerapkan konsep Lakum di nukum waliyadin. dan mengingatkan agar tidak melakukan tindakan-tindakan kesyirikan yang Allah benci karena haram hukumnya untuk mendukung, mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan itu. Inti dari video tersebut adalah umat Islam tidak boleh mempercayai hal – hal seperti itu dan apabila dilakukan di luar daripada agama Islam tetap tidak boleh mempercayainya. Seperti dalam Qur'an surat An Naml ayat 65:

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ

"Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan.

Dalam ayat tersebut menjelaskan seorang muslim tidak boleh mempercayai pernyataan ghaib dari arraf (Orang yang mengetahui tentang ghaib dan peramal untuk mengetahui yang ghaib). Dalam Majmu Fatawa dijelaskan bahwa manusia yang memerintahkan jin untuk melakukan sesuatu yang dilarang Allah dan Rasul-Nya, berarti ia telah meminta bantuan jin untuk melakukan perbuatan dosa dan melampaui batas. Namun beda halnya bila seseorang berdoa kepada Allah agar diberikan kelancaran pada acaranya nanti. Pilihan lainnya adalah meminta didoakan oleh orang alim atau shaleh agar tidak hujan.

Kesimpulannya, hukum menggunakan jasa pawang hujan adalah haram dan tidak diperbolehkan dalam Islam. Ini berbeda halnya dengan meminta do'a kepada orang alim atau shaleh agar hujan tidak turun. Berdoa meminta hujan atau meminta tidak turun hujan, itu diperbolehkan. Namun, melakukan ritual yang melanggar syariat seperti yang dilakukan pawang hujan, itu diharamkan. Sesungguhnya, hujan sebagaimana takdir, sudah ditentukan turunnya. Dan, hanya Allah yang mengetahui tentang hal itu. Dalam sebuah dalail menyebutkan bahwa hujan adalah rahmat yang Allah turunkan bagi seluruh makhluk yang ada di bumi.

وَهُوَ الَّذِي يُنْزِلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ

Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji. (QS Asy-Syuura: 28)

Video Kelima

Di dalam Video tersebut dikategorikan dalam pesan aqidah, karena terdapat kalimat: “Tanpa sadar banyak banget kaum muslimin yang memberikan kepercayaan dikabulkannya harapan mereka pake sound ini. Tanpa kalian sadari kalian bisa saja terjerumus dalam kesyirikan. Yuk, perkuat aqidah kita, serahkan semua harapan kita sama Allah, dan jangan lupa do’a sekenceng-kencengnya diberi ikhtiar atau usaha”

Maraknya trend percaya keajaiban sound Tiktok menjadi salah satu fenomena yang kini dianggap biasa saja oleh orang-orang bahkan oleh orang muslim sendiri. Padahal hal tersebut bisa saja menjerumuskan seseorang kedalam sifat kesyirikan karena secara tidak langsung dia menganggap bahwa hal tersebut terjadi karena adanya keajaiban dari sound Tiktok, Padahal segala peristiwa atau kejadian yang terjadi di dunia ini sudah digariskan dan ditakdirkan oleh Allah SWT Berfirman dalam QS Al- An’am ayat 59:

وَعِنْدَهُ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنَ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظِلْمَةٍ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)

Video Keenam

Dalam video tersebut merupakan video yang membalas komentar salah satu pengguna Tiktok yang memberikan komentar pada video yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2022 tentang menyebut Yesus dengan konotasi Tuhan, “Kami yang hafal adzan sama alfatihah bahkan lagu-lagu religi lainnya ga buat aqidah iman kristiani kami ko bro santuy “. Komentar tersebut ditanggapi oleh Husain dengan menyatakan bahwa orang yang menganggap konten sebelumnya adalah konten intoleransi adalah orang yang berpikiran dangkal, yang kedua Husain menyatakan bahwa konten tersebut hanya ditujukan untuk umat islam saja, dan yang ketiga Husain menyatakan bahwa konten tersebut tidak ada kaitannya antara orang yang sudah terikut dengan pernyataan menyebut Yesus sebagai Tuhan itu sangat rancu walaupun tidak ada niatan dalam sana, namun itu bisa berbahaya bagi seorang muslim. Sebagaimana firman Allah swt dalam surah al-Baqarah ayat 165:

النَّاسُ مَنْ يَتَّخِذْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرْوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)

Jadi kesimpulan dari video ini Husain menyatakan bahwa setiap orang yang beragama harus berpegang teguh dengan Tuhannya. Dan hal apapun yang berkaitan dengan agama atau Tuhan tidak boleh dijadikan sebagai candaan.

Video Ketujuh

Video tersebut mengandung pesan mengenai aqidah. Karena menyebut Yesus dengan konotasi Tuhan itu sama saja dengan seseorang yang percaya bahwa ada Tuhan lain selain Allah Swt. Padahal ke-Esa an Allah sudah dijelaskan dalam QS Al-Ikhlâs ayat 1 sampai 3:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
اللَّهُ الصَّمَدُ
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

Jadi seorang muslim hendaknya lebih berhati-hati dalam mengucapkan sesuatu, karena bisa jadi sesuatu itu dapat merusak atau menggoyahkan keimanan seseorang. Ada beberapa poin penting tentang Yesus AS yang disampaikan Rasulullah baik dalam Al-Qur'an ataupun hadits.

Pertama, Yesus adalah manusia ciptaan Allah sebagaimana manusia lainnya. Hanya saja Yesus diciptakan secara mukjizah. Penciptaan Yesus merupakan wujud kuasa Allah yang mampu menciptakan manusia dan makhluk lainnya dengan cara-Nya sendiri. Kedua, Yesus dalam Islam (Qur'an) dirujukan sebagai anak Maryam, dan juga sebagai gambaran penciptaannya dengan perintah "Kun", karenanya asumsi atau keyakinan yang mengatakan bahwa Yesus adalah anak Tuhan ditolak tegas oleh Islam. Ketiga, Allah mengharuskan umat untuk meyakini nabi dan rasul secara merata. Meyakini bahwa mereka semua sama-sama diutus oleh Allah, membawa dasar atau pondasi ajaran yang sama dan untuk tujuan kemanusiaan. Karenanya Islam mengharuskan umat manusia meyakini Yesus sebagai salah satu nabi dan rasul yang diutus dan diberikan wahyu (Injil) oleh Allah dan tidak meyakini Yesus sebagai Tuhan, Sebagaimana firman Allah swt dalam surah al-Baqarah ayat 165:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى
الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).

Video Kedelapan

Video tersebut mengandung pesan aqidah karena menjelaskan tentang orang yang menjadi mualaf karena alasan pernikahan. Dalam Islam menganut sebuah hukum yang benar adalah menghukumi sesuatu terhadap apa yang tampak, perihal hati seseorang tidak bisa seseorang ikut campur. Keimanan bersumber dari dalam hati, atas dasar itulah niat menjadi dasar terbesar dalam syari'at Islam. Maka dari hal itu ada sebuah hadits yang oleh para ulama dianggap sebagai sebagian atau setengah dari agama, hadits tersebut berbunyi sebagai berikut:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (البخاري : 1)

Sesungguhnya semua perbuatan itu tergantung dengan niatnya, dan setiap orang sesuai dengan apa yang ia niatkan, barang siapa yang hijrahnya untuk dunia yang diinginkannya atau seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka (pahala) hijrahnya sesuai dengan niat hijrahnya. (HR. Bukhori: 1)

Dalam hadits lain juga disebutkan bahwa orang yang berniat untuk berhijrah kepada Allah dan Rasulnya maka akan mendapat pahala:

وفي رواية مسلم : (فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ) مسلم

Dan dalam riwayat Muslim: "Barang siapa yang (niat) hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya maka (pahala) hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya untuk dunia yang diinginkannya atau wanita yang ingin dinikahinya maka (pahala) hijrahnya sesuai dengan niat hijrahnya." (HR. Muslim: 3530)

Video Kesembilan

Video tersebut mengandung pesan aqidah karena menjelaskan hukum seorang muslim melukat. Majelis Ulama Indonesia mengatakan Melukat dan semacamnya dilarang bagi umat Islam, oleh karena itu menyembah disuatu tempat dan ritual merupakan tindakan jahiliyah yang dilarang oleh Allah dan Rasulnya. Bernazar dengan melakukan perbuatan baik di berbagai tempat boleh dilakukan di tempat yang tidak dipakai ritual jahiliyah, namun jika ritual jahiliyah ditemukan

pada suatu tempat yang sama dengan melakukan penyembahan berhala di tempat itu, maka hukumnya dilarang dalam Islam Misalnya seorang sahabat Nabi bersumpah akan menyembelih seekor unta di suatu tempat yang disebut buana, Nabi memeriksa apakah tempat itu pernah dibudidayakan, disembah berhala atau semacamnya, sahabat tersebut menjawab bahwa tidak pernah ada aliran sesat di sana, maka nabi dapat bersumpah untuk membunuh seekor unta, yang artinya jika di suatu tempat terdapat aliran sesat maka diharamkan bersumpah di tempat itu. Seperti dalam hadits yang berbunyi:

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka termasuk dalam bagian mereka

Video Kesepuluh

Video tersebut mengandung pesan aqidah karena menjelaskan perbedaan antara mukzijat, karomah irhas, sihir, dan maunah. Kita wajib percaya terhadap hal-hal itu akan tetapi tidak boleh percaya bahwa setiap orang memiliki kemampuan-kemampuan itu. karena sekarang banyak sekali yang menggunakan kemampuan itu sebagai ajang kesombongan dan mencari uang. Sedangkan, orang-orang yang mendapat kemampuan itu adalah orang-orang yang dekat dengan Allah, orang-orang yang dekat dengan Allah tidak akan melakukan hal-hal yang salah (menyombongkan atau menyalah gunakan hal tersebut) tapi harusnya sembunyi – sembunyi.

Berdasarkan analisa diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa akun Tiktok Husain Basyaiban @kadamsidik00 sebagian besar membahas tentang pesan Aqidah atau keimanan kepada Allah Swt.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Husain Basyaiban memiliki akun @kadamsidik00 yang memiliki 5,9 juta pengikut, kebanyakan dari isi kontennya membahas tentang pengetahuan agama islam yang diantaranya Aqidah, akhlak, syariah dan muamalah.
2. Analisis konten aqidah pada konten tiktok milik Husain Basyaiban memuat mengenai sifat tawakal kepada Allah SWT, yang mana dalam setiap video yang mengandung pesan aqidah akan menjelaskan mengenai betapa pentingnya keimanan terhadap Allah SWT. Terdapat 10 konten yang mengandung pesan aqidah pada akun Tiktok Husain Basyaiban di tahun 2022. diantara konten aqidah yang membahas tentang aspek aqidah, ilmu-ilmu sihir, dan lain – lain. Selain itu dalam video-video yang diunggah Husein juga memberikan contoh yang mudah dimengerti saat memberikan penjelasan, dengan kejadian-kejadian yang bisa saja terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat para penonton atau followersnya mudah memahami pesan yang disampaikan.

Acknowledge

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Syarif Sukandi dan Ibunda Nenden Himdani yang selalu memberikan segala dukungan serta do'a yang selalu dipanjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi dengan baik.
2. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung
3. Ibu Dr. HJ. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag dan Ibu Dr. Parihat Kamil, Dra., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan jurnal ini.
5. Husain Basyaiban, selaku pemilik akun @kadamsidik00 yang telah banyak membantu dengan maksimal dalam memenuhi berbagai kebutuhan penelitian.

6. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan menjadi amal jariyah bagi Bapak dan Ibu.
7. Keluarga penulis, Trisakti Oktaviani, Alshad Barac syman, Ananda Dzikri Amarullah, Aghnia Nafsa Reghisa, Shifa Nurul Aulia, yang telah banyak memberikan dukungan moril serta materil agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Sahabat tercinta Rifda Milati Hanifa Karsana, Aidha Nurhasanah, Dela Fitriani, Sisma yani Tumangor, Hanifa Nurfadilah, Amalia Husana, Meidina Tazkia, Chamlatul Choeriyah, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam suka dan duka.
9. Keluarga besar mahasiwa Fakultas Dakwah angkatan 2019 yang banyak memberi dukungan moril bagi peneliti, baik selama masa perkuliahan berlangsung dan selama proses penyusunan penelitian Skripsi.
10. Seluruh staf, karyawan dan sivitas akademika Fakultas Dakwah yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, akses serta fasilitas kepada peneliti

Daftar Pustaka

- A, A. M. (2009). *Ilmu Dakwah*.
- Amelia, R. (2021). Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok. *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Aziz. (2015). *Ilmu Dakwah*.
- Desviana. (2021). Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @Basyasman00 Terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada Followers Tiktok @Basyasman00). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Febriana, A. (2021). Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, di akun @syam_elmarusy. *Media komunikasi dan Dakwah*, 181-186.
- Herdian Maulana, M. d. (2013). *Psikologi Persuasi*.
- Hutomi, H. T. (2020). Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Dakwah Rumayshocom Terhadap Sikap Keberagamaan (survei pada followers instagram @rumaysho.com). *UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta*.
- Mahdi, M. I. (2021). Pengguna Media Sosial di Indonesia. *data indonesia.id*. Nurohman, A. (2020). Efektivitas Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Followers Akun Instagram @xkwavers. *UIN Sunan Kalijaga*. Utami, D. N. (2022). Metode Dakwah Husain Basyaiban Melalui Tiktok. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, ISBN: 978-602-6779-21-2
- Mahmud Yunus, *pedoman Dakwah Islamiyah* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1965)
- Fatriadi Aldi: “perspektif dakwah islam dalam penggunaan tiktok di masa pandemi covid-19
- Ayu Rochmatulloh Ramdani, & Muhammad Fauzi Arif. (2022). Studi Deskriptif Pengelolaan Media Sosial Instagram melalui Quiz Time di Instastory Akun X. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.572>